



## **Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Pendekatan Time Value of Money (Studi Kasus Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun)**

**Tasya Yustika Putri<sup>1</sup>, Annio Indah Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup>*Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara*

*tasyayustika60@gmail.com*

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History:**

Received: March 7<sup>th</sup> 2022

Accepted: March 22<sup>nd</sup> 2022

Published: March 24<sup>th</sup> 2022

#### **Keywords:**

*Performance, Economical,  
Efficient, Effectiveness*

### **ABSTRACT**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun dengan menggunakan pendekatan Time Value Of Money. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu berdasarkan perhitungan rasio ekonomi anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 sejumlah 98,27% dan pada tahun 2020 92% yang berarti dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran ekonomis. Berdasarkan pengukuran efisiensi anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran pada program dan kegiatan nya efisien. Pengukuran efektivitas anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran pada program dan kegiatan nya efektif, tetapi pada tahun 2020 terdapat satu program yang tidak terlaksana yaitu program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun.

### **Pendahuluan**

Penilaian kinerja sangat krusial dilakukan buat mengetahui apakah Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun sudah melaksanakan kegiatannya dengan baik. Kinerja pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun dibutuhkan dengan menggunakan pendekatan Value of Money untuk menjalankan aktivitasnya. Menurut Mahmudi Kinerja ialah kewajiban pemerintah buat mengelola asal daya, melaporkan, & membicarakan segala kegiatan & aktivitas yg berkaitan menggunakan penggunaan asal daya publik pada pemberi mandat (prinsipal). Sesuai Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 mengenai Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, harus membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjadi perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah buat mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan aplikasi misi organisasi pada mencapai tujuan dan target yg sudah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

Beberapa pemerintahan menggunakan model pengukuran kinerja dalam hal kinerja biaya. Hal ini antara lain disebabkan oleh peningkatan 102,27% tingkat ekonomi selama empat tahun terakhir, menurut survei Isna Ardila dan Ayu Anindya Putri (2015), namun peningkatan yang terjadi membuat rasio tersebut tidak lagi sesuai dengan standar nilai ekonomi. Saya sedang melakukannya. Untuk uang. Efisiensi meningkat sebesar 107,69% selama empat tahun terakhir dan rasionya di atas 100%, sehingga efisiensi bukanlah rasio harga/kinerja yang efisien. Tingkat validitas selama empat tahun terakhir memenuhi kriteria, menunjukkan bahwa Pengadilan Negeri Tebing Tinggi efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, tetapi efektivitas Pengadilan Negeri Tevin Tingi perlu ditingkatkan. Masih prestasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini disebut ekonomi ditinjau dari faktor ekonomi pengukuran ekonomi periode 2015-2017 dan dinyatakan efisien ditinjau dari faktor efisien periode 2015 dan 2016. Akan dinyatakan efisien dan seimbang pada tahun 2017. Dinyatakan valid untuk faktor validitas periode 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini. Maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dalam pengukuran kinerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun dengan menggunakan perspektif Value For Money. Semua masalah tersebut menjadi latar belakang penulisan artikel ini. Selanjutnya, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Pendekatan Time Value Of Money (Studi Kasus Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun)".

### Kajian Teori dan Telaah Literatur

Menurut Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006, kinerja merupakan keluaran atau output berdasarkan aktivitas atau acara yg hendak atau sudah dicapai sehubungan menggunakan penggunaan aturan menggunakan kuantitas dan kualitas terukur. Dengan demikian kinerja mencerminkan output atau prestasi kerja yg bisa dicapai sang seseorang, unit kerja, atau suatu organisasi dalam periode eksklusif sinkron menggunakan kewenangan serta tanggung jawabnya pada upaya mencapai tujuan secara sah dan sinkron moral dan etika. Untuk dapat mengukur tingkat pencapaian dari pelaksanaan kegiatan/program pemerintah, maka perlu diketahui indikator-indikator kinerja sebagai dasar penilaian kinerja.

*Time Value Of Money* adalah inti pengukuran kinerja dalam instansi pemerintah. Kinerja pada pemerintahan hanya bias dievaluasi menurut sisi hasil yg dihasilkan, namun wajib memikirkan input, hasil, dan outcome secara bersama. Pengembangan indikator kinerja berpusat dalam ekonomi, efisiensi, efektivitas. Mahmudi (2013) mengemukakan bahwa *value of money* merupakan pengukuran kinerja buat mengukur ekonomi, efisiensi, & efektivitas suatu kegiatan, acara, organisasi. Ekonomis ialah cermat pada pengadaan dan alokasi asal daya, efisien ialah berdaya guna pada penggunaan asal daya buat output yg maksimal, dan efektif ialah berhasil guna pada mencapai tujuan dan sasaran.

1. Pengukuran Ekonomi  
Rasio ekonomis dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

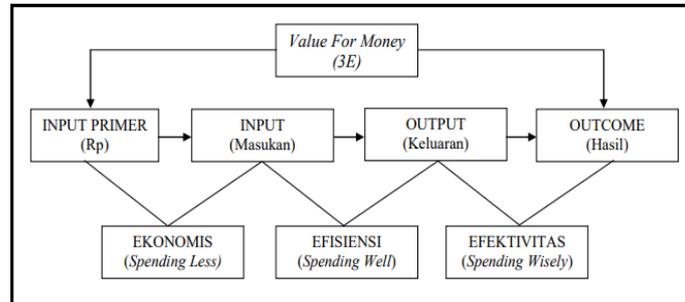
2. Pengukuran Efisiensi  
Rasio efisiensi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input}}{\text{Output}} \times 100\%$$

3. Pengukuran Efektifitas

Rasio efektifitas dapat dihitung dengan rumus:

$$Efektifitas = \frac{Outcome}{Output} \times 100\%$$



**Metode Penelitian**

Jenis penelitian yg dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dalam penulisan ini bertujuan menjelaskan konsep Value of Money dalam mengukur kinerja instansi pemerintah. Teknik pengolahan datanya memakai istilah-istilah berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini dan berguna untuk penjelasan pada permasalahan pada penelitian ini. Obyek yang diteliti yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun. Teknik Pengumpulan datanya, yaitu: data pimer dan survei lapangan. Pengumpulan data melalui beberapa cara yaitu: Dokumentasi dan data sekunder. Peneliti mengambil berupa laporan realisasi anggaran pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun.

**Hasil dan Pembahasan**

**Kinerja Badan Pusat Statistika Ditinjau dari Segi Ekonomi**

Berdasarkan capaian kinerja yang tertuang pada laporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, target anggaran serta realisasi anggaran yang dicapai yaitu :

**Tabel 1. Realisasi Anggaran Tahun 2019-2020**

Tahun	Anggaran	Realisasi (Rupiah)
2019	9.091.611.000	8.934.229.069
2020	9.365.786.000	8.635.825.948

*Sumber : Lakip 2019 dan 2020 BPS Kab. Simalungun*

Pada tahun 2019 anggaran yang disetujui pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun sebesar Rp 9.091.611.000 dan pada tahun 2020 Rp 9.365.786.000 sedangkan realisasi pada tahun 2019 sebesar Rp 8.934.229.069 lalu realiasi pada tahun 2020 Rp 8.635.825.948.

$$Tahun 2019 = \frac{8.934.229.069}{9.091.611.000} \times 100\% = 98,27$$

$$Tahun 2020 = \frac{8.635.825.948}{9.365.786.000} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio ekonomi anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 sejumlah 98,27% dan pada tahun 2020 92% yang berarti dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran ekonomis. Ini memperlihatkan bahwa Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun telah menjalankan kegiatan operasionalnya secara ekonomis dan hemat, dapat dilihat dari jumlah penyerapan atau realisasi lebih kecil dari jumlah anggaran yang disetujui.

### **Kinerja Badan Pusat Statistika Ditinjau dari Segi Efisiensi**

Pada anggaran tahun 2019 BPS Kabupaten Simalungun telah melakukan kegiatan pengadministrasian yang menyangkut anggaran yang tertuang dalam DIPA BPS Kabupaten Simalungun Tahun 2019 sebesar Rp 8.934.229.069. Sedangkan pada anggaran tahun 2020 BPS Kabupaten Simalungun mengalami penurunan realisasi anggaran menjadi Rp 8.635.825.948. Kegiatan yang telah dicanangkan telah terlaksana semua bahwa pada tahun 2019 penyerapan terbesar terdapat pada program dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas- tugas lainnya BPS sebesar 98,2%. Kemudian program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik sebesar 99,99% dan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sebesar 98,31%. Untuk daya serap anggaran, pada program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas-tugas Lainnya, Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten Simalungun telah menyerap anggaran sebanyak 98,27 % dan dapat dikatakan efisien.

Pada tahun 2020 kegiatan yang telah dicanangkan tidak terlaksana semua. Penyerapan terbesar terdapat pada program dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas- tugas lainnya BPS sebesar 93,83 %. Kemudian program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik sebesar 89,94 tetapi pada program peningkatan sarana dan prasarana aparatur tidak terlaksana. Untuk daya serap realisasi program kegiatan BPS Kabupaten Simalungun tahun 2020 telah menyerap anggaran sebanyak 92 % dan dapat dikatakan cukup efisien.

Berdasarkan pengukuran efisiensi anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran pada program dan kegiatan nya efisien tetapi pada tahun 2020 terdapat satu program yang tidak terlaksana yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten Simalungun.

### **Kinerja Badan Pusat Statistika Ditinjau dari Segi Efektivitas**

Tingkat efektivitas BPS Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dengan capaian keluaran kegiatan sebesar 100,37% . Ini menunjukkan tingkat efektivitas pada tercapainya target output kegiatan cukup tinggi jika dibandingkan dengan realisasi anggaran. Realisasi kinerja tujuan pada tahun 2019 bahwa semua tujuan tercapai, dengan capaian kinerja tujuan pertama sebesar 100%, tujuan kedua 99,48%, tujuan ketiga 100% dan tujuan keempat sebesar 102%. Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan adalah sebesar 102,37%. Tingkat efektivitas BPS Kabupaten Simalungun pada tahun 2020 dengan capaian keluaran kegiatan sebesar 99,63%. Hasil tersebut menunjukkan tingkat efektivitas terhadap tercapainya target output kegiatan cukup tinggi jika dibandingkan dengan realisasi anggaran. Target tujuan menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah 83% dan realisasi capaian menunjukkan bahwa 81,25% konsumen menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Dengan demikian capaian kinerja tujuan menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah sebesar 97,89%. Pengukuran efektivitas anggaran realisasi pada Badan

Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran pada program dan kegiatannya efektif tetapi pada tahun 2020 terdapat satu program yang tidak terlaksana yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten Simalungun.

### Penutup dan Saran

Menurut hasil penelitian tentang Pengukuran Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun dalam Perspektif Value For Money, maka dapat disimpulkan : 1) Berdasarkan perhitungan rasio ekonomi anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 sejumlah 98,27% dan pada tahun 2020 92% yang berarti dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran ekonomis. Ini memperlihatkan bahwa Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun telah melaksanakan kegiatan serta operasionalnya dengan ekonomis dan hemat, hal ini dapat dilihat dari jumlah penyerapan atau realisasi lebih kecil dari jumlah anggaran yang disetujui. 2) Berdasarkan pengukuran efisiensi anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran pada program dan kegiatannya efisien. 3) Pengukuran efektivitas anggaran realisasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dikatakan bahwa kinerja anggaran pada program dan kegiatannya efektif hal ini diukur berdasarkan hasil-hasil yang dicapai output maupun outcome, tetapi pada tahun 2020 terdapat satu program yang tidak terlaksana yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Kabupaten Simalungun. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: 1) Keberhasilan Badan Pusat Statistika dapat dijadikan motivasi pegawai agar meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat dalam penyajian data Kabupaten Simalungun. 2) dapat menciptakan good governance pada Badan Pusat Statistika Kabupaten Simalungun.

### Referensi

- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1).
- Kariyoto, K. (2017). Implementasi Value For Money, Input Output Outcome dan Best Value Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(1), 72-82.
- Karwur, A. H., Ilat, V., & Pinatik, S. (2014). Penerapan Value For Money Untuk Menilai Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Prastiwi, E. E., & Riharjo, I. B. (2015). Penilaian Kinerja Rumah Sakit Daerah Kota Blitar: Prespektif Value For Money. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(11).
- Rini, W. S., & Caesariza, R. (2013). Analisis Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin dengan Konsep Value For Money. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14, 1.
- Triniyati, T. (2018). *Analisis kinerja Dinas Pertanian kabupaten Simalungun dengan pendekatan value for money periode tahun 2015-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Widjanarko, A. C. N., & Handayani, N. (2018). Pengukuran Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Pematusan Kota Surabaya Dalam Perspektif Value For Money. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).